

**PENGARUH PENGALAMAN, PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI  
KECAMATAN LUBUK PAKAM**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**  
**Nama** : **Meisya Nurul Asriani**  
**NPM** : **2105170028**  
**Program Studi** : **Akuntansi**  
**Konsentrasi** : **Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**M E D A N**

**2025**



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : MEISYA NURUL ASRIANI  
 N P M : 2405170028  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN LUBUK PAKAM

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Prof. Dr. WIBIA ASTUTY, S.E., M.Si, Q.A., Ak., CA., CPA)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : MEISYA NURUL ASRIANI  
N.P.M : 2105170028  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN, PENGGUNAAN INFORMASI  
AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KECAMATAN LUBUK PAKAM.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Prof. Dr. WIDYA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Lengkap : MEISYA NURUL ASRIANI  
N.P.M : 2105170028  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Nama Dosen Pembimbing : PROF.DR. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., QIA., AK, CA, CPA  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Lembar belakang masalah & pertanyaan ke-2	25/1-2025	[Signature]
Bab 2	Perbaikan kerangka konseptual	25/1-2025	[Signature]
Bab 3	Kejelasan populasi dan sampel - tambahkan paragraf latar belakang	25/1-2025	[Signature]
Bab 4	Perbaiki variabel dependen - tambahkan pertanyaan ke-2	28/2-2025	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kemampuan dan Saran		
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	20/3-2025	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Salahkan lanjut ke sidang meja hijau	25/3-2025	[Signature]

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

[Signature]

(Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., AK, CA, CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

**Nama Lengkap** : MEISYA NURUL ASRIANI

**N.P.M** : 2105170028

**Program Studi** : AKUNTANSI

**Konsentrasi** : AKUNTANSI Manajemen

**Judul Tugas Akhir** :PENGARUH PENGALAMAN, PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA UMKM DI KECAMATAN LUBUK PAKAM

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



MEISYA NURUL ASRIANI

# **PENGARUH PENGALAMAN, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN LUBUK PAKAM**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman, penggunaan informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabel diberikan kepada pelaku usaha UMKM Kecamatan Lubuk Pakam, dengan populasi 10.450 responden dengan sampel 100 responden menggunakan rumus slovin. Analisis penelitian menggunakan *Struktur Equation Modelling* (SEM) dengan aplikasi smart-PLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman berpengaruh terhadap kinerja UMKM, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan lubuk pakam

Kata Kunci: pengalaman, penggunaan informasi akuntansi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja UMKM

# **THE INFLUENCE OF EXPERIENCE, USE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN LUBUK PAKAM DISTRICT**

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of experience, the use of management accounting information and the use of information technology on the performance of MSMEs in Lubuk Pakam District. This study uses a quantitative approach with a questionnaire that has been tested for validity and reliability given to MSME business actors in Lubuk Pakam District, with a population of 10,450 respondents with a sample of 100 respondents using the slovin formula. The research analysis used *Struktur Equation Modelling* (SEM) with the smart-PLS 4 application. The results of this study show that the experience affects the performance of MSMEs, the use of accounting information affects the performance of MSMEs, the use of information technology has no effect on the performance of MSMEs in Lubuk Pakam sub-district

Keywords: experience, use of management accounting information, utilization of information technology, performance of MSMEs

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pada Kecamatan Lubuk Pakam”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Dalam penyelesaian Tugas Akhir penelitian ini penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir penelitian ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih. Ayahanda Alm.Basrial dan Ibunda Efni Yunilda tercinta dan juga Adik-adik tersayang Farhanali Desta dan Rifdah Nailah yang tiada henti memberikan semangat dan dukungan moril maupun material serta doa kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis terimakasih semuanya, kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkahnya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada saya.
9. Kepada sahabat - sahabat saya, Dinda Chairunnisa, Sri Kumala Dewi Hadi Winata, Irmayani Makhrezeki, Ra'a Qiatoun Hasanati, Safitri Srijayanti, Sendi Syahputra, Muhammad Rayhan, yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada penulis.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya dalam kegiatan magang ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Medan, 2024**

**Penulis**

**Meisya Nurul Asriani  
NPM : 2105170028**

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang Masalah .....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 UMKM.....	14
2.1.2 Kinerja UMKM.....	16
2.1.3 Pengalaman Usaha .....	18
2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen .....	21
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian .....	46
3.2 Definisi Operasional .....	46
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sample .....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Pengujian Instrumen .....	52
3.7 Teknik Analisis Data .....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	61
4.1 Deskripsi Data .....	61

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden .....	62
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
4.2 Analisis Data.....	72
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement (Outer Model)</i> .....	73
4.2.2 Construct Reability dan Validity .....	73
4.2.3 Analisis Model Struktual/Struktual Model Analysis (Inner Model) .....	79
4.2.4 Uji R-Square .....	79
4.2.5 Uji F-Square.....	80
4.3 Pembahasan .....	82
4.3.1 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kinerja UMKM .....	82
4.3.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM.....	83
4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM..	85
BAB V PENUTUP .....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran .....	89
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2022....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	48
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian .....	50
Tabel 4. 1 Jumlah Kuesioner yang Kembali .....	61
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	62
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden .....	63
Tabel 4. 4 Pendidikan Responden .....	63
Tabel 4. 5 Lama Usaha Responden .....	64
Tabel 4. 6 Jenis Usaha Responden .....	65
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Pengalaman (X1).....	66
Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X2) .....	68
Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3).....	69
Tabel 4. 10 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja UMKM (Y) .....	71
Tabel 4. 11 Hasil Outer Loading .....	75
Tabel 4. 12 Composite Realibility .....	76
Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha .....	77
Tabel 4. 14 Hasil Average Variance Extracted (AVE) .....	77
Tabel 4. 15 Discriminant Validity.....	78
Tabel 4. 16 Uji R-Square .....	80
Tabel 4. 17 Uji F-Square.....	80
Tabel 4. 18 Uji Hipotesis .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Data UMKM Per Kecamatan Kabupaten Deli Serdang.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 3. 1 Model Structural PLS Penelitian .....	59
Gambar 4. 1 Validitas Outer Loading .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner .....	96
Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden.....	99
Lampiran 3: Data SmartPls 2025 .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya yang melimpah ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berwirausaha, dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pilihan yang paling diminati. Kementerian Koperasi dan UKM berkomitmen untuk memajukan UMKM sebagai bagian dari pengembangan ekonomi nasional. Dari tahun ke tahun, perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan, memberikan dampak positif bagi perekonomian negara. Selama krisis ekonomi, banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, namun UMKM mampu bertahan dan berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan UMKM di Indonesia agar kualitas produk yang dihasilkan semakin baik. UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri dan mampu memproduksi barang, yang dijalankan oleh individu atau badan usaha. Banyak warga Indonesia yang terlibat dalam UMKM, yang juga mendapatkan dukungan dari pemerintah, lembaga perbankan, lembaga keuangan, dan masyarakat. Untuk mempertahankan pertumbuhan UMKM, penting bagi mereka untuk melakukan penyesuaian dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. UMKM yang tangguh dan siap bersaing perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani et al., 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan

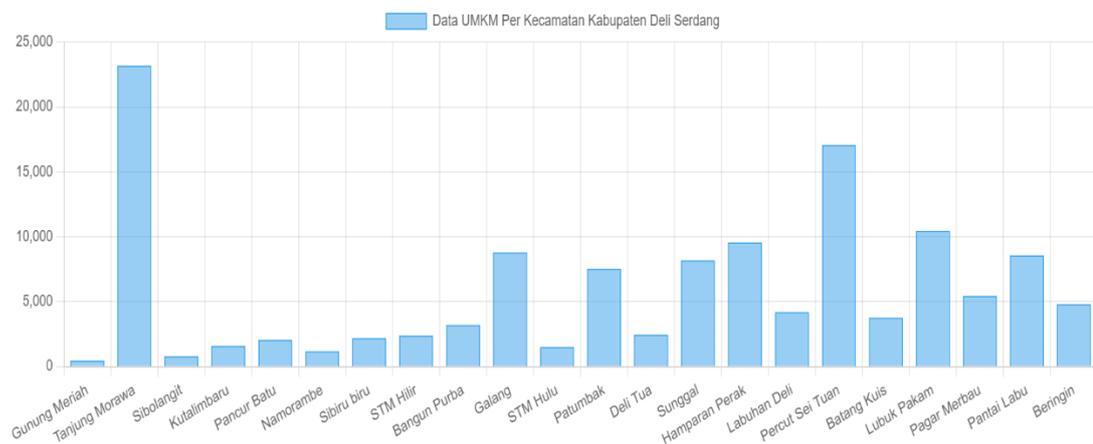
Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Diharapkan, UMKM dapat menjadi pelaku utama yang produktif dan memiliki daya saing dalam perekonomian nasional. Saat ini, industri UMKM di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat berat akibat perubahan lingkungan bisnis yang kompleks. Persaingan di pasar semakin ketat, terutama dengan adanya arus perdagangan bebas yang membawa dampak persaingan tidak hanya dari pasar domestik, tetapi juga dari pasar regional dan global (Budimas, 2022).

Peranan UMKM yang sangat krusial bisa berdampak pada perekonomian baik di tingkat regional maupun nasional. UMKM berkontribusi signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif serta mengurangi kemiskinan (Alfattama, 2023). Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam menyediakan barang dan layanan dasar bagi masyarakat yang kurang mampu dan terpinggirkan (Sartono, Subagyo, dan Nurani 2021). Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi (Prasetyo, 2022). UMKM merupakan elemen integral dalam semua struktur ekonomi dan masyarakat, yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, produksi, penciptaan lapangan kerja, serta mendukung desentralisasi dan kohesi sosial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah (Suryanto dan Bustomi 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kecamatan Lubuk Pakam. Kecamatan Lubuk Pakam merupakan salah satu kecamatan dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang perekonomiannya menengah salah

satunya dari perekonomian itu adalah UMKM.

Lubuk Pakam merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UMKM setiap tahunnya.



**Gambar 1. 1 Data UMKM Per Kecamatan Kabupaten Deli Serdang**  
*Sumber : Satu Data Wirausaha Deli Serdang*

Untuk dari data di atas, bisa dilihat untuk Kecamatan Lubuk Pakam terdapat 10.450 UMKM yang tercatat dari 25 ribuan data UMKM yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

**Tabel 1. 1 Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2022**

No	Variabel	Satuan	Des 2019	Des 2020	Des 2021	Des 2022	Des 2023
1	Jumlah UMKM	Unit	25.241	25.402	26.818	27.816	140.059
2	Persentase Peningkatan Omset Usaha Yang Dibina	%	14.98	25.08	38.72	66.86	76.42

*Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Deli serdang Tahun 2022*

Dari data yang di himpun Kabupaten Deli Serdang memiliki total 25 ribuan UMKM, namun yang paling terkena dampak Covid-19 seperti kehabisan modal ada 575 UMKM (BUN-MEDAN.com, 2020). Masa pandemi menyebabkan penurunan pendapatan bagi pelaku UMKM (Santika & Maulana,

2020). Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 diketahui bahwa 47% mengalami penurunan dalam penjualan, 50% mengalami penurunan pada pendapatan usaha, dan 47% tidak mengalami peningkatan aset usaha. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat masalah pada kinerja UMKM di Lubuk Pakam (Dinas Koperasi dan UKM Deli Serdang).

Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan. Hal ini terjadi karena sebagian dari mereka belum memanfaatkan teknologi seperti platform e-commerce. Di sisi lain, UMKM yang sudah menggunakan e-commerce justru mencatat peningkatan pendapatan. Penggunaan e-commerce ini secara tidak langsung membantu meningkatkan kapabilitas dan daya saing UMKM.

Kinerja usaha di lubuk pakam dikatakan belum stabil disebabkan oleh rendahnya tingkat daya beli masyarakat, serta kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pelaku UMKM, hal ini terlihat dari adanya UMKM yang tidak memiliki komitmen dalam mempertahankan usahanya. Namun tidak sedikit pula UMKM yang memilih untuk mempertahankan usahanya. Apabila kinerja UMKM menurun maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di lubuk pakam, karena UMKM sangat memiliki peran penting dalam menopang perekonomian bangsa. Usaha yang dikelola oleh pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan lubuk pakam (Akhiar, 2021)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah pengalaman didefinisikan sebagai hasil dari berbagai peristiwa yang dialami oleh individu. Pengalaman mencakup berbagai dimensi kehidupan, baik yang bersifat positif

maupun negatif, dan sering kali berperan dalam proses pembelajaran serta pertumbuhan pribadi. Selain itu, pengalaman juga dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui praktik atau pengamatan dalam suatu bidang tertentu. Pengalaman dalam akuntansi manajemen melibatkan pemahaman serta penerapan informasi akuntansi yang bertujuan untuk mendukung manajer dalam membuat keputusan yang tepat. Fokus dari pengalaman ini adalah pada analisis biaya, perencanaan, dan pengendalian guna mencapai tujuan organisasi (Anthony A. Atkinson, 2011). Dalam suatu kegiatan, pengalaman sangat penting karena pengalaman adalah guru terbaik. Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dirasakan, atau dijalani, termasuk tanggung jawab dan lain-lain (Depdiknas 2016).

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja UMKM adalah penggunaan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen menyediakan data yang relevan dan tepat waktu yang membantu pemilik dan pengelola UMKM dalam mengambil keputusan strategis. Dengan adanya informasi yang akurat, mereka dapat merencanakan anggaran, mengendalikan biaya, dan mengevaluasi kinerja usaha secara lebih efektif. Namun, penggunaan informasi ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki oleh para pengelola atau pemilik UMKM dalam bidang akuntansi dan manajemen. Untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang, diperlukan upaya strategis, seperti meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Langkah ini penting agar UMKM dapat mempertanggungjawabkan keuangannya dengan lebih baik dan teratur, seperti halnya perusahaan besar. Selama ini, banyak pelaku UMKM yang kurang

memperhatikan pengelolaan keuangan usaha mereka dengan mencampurkan uang pribadi dan uang usaha. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan UMKM (Idawati & Pratama, 2020).

Penggunaan informasi akuntansi, yang mencakup informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan, dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung perencanaan usaha, mengendalikan aktivitas bisnis, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta melakukan evaluasi. Dengan langkah-langkah tersebut, informasi ini dapat berkontribusi pada keberhasilan usaha. Informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan bisnis dan memungkinkan UMKM untuk bersaing dalam dunia usaha (Mahfuz & Hanum, 2023).

Salah satu tantangan yang masih dihadapi oleh pelaku bisnis usaha kecil dan menengah adalah kesulitan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam operasional usaha mereka (Astiani dan Sugoro, 2017). Informasi akuntansi sangat berperan dalam pengambilan keputusan. Namun, banyak wirausaha yang kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi, dan di antara mereka, ada yang belum menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usaha.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan Agustus 2024 dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar daerah kecamatan Lubuk Pakam, didapatkan fakta bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pengalaman tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fami selaku narasumber pemilik dari usaha kue basah yang dijalkannya mengatakan “Saya mengerti apa itu akuntansi tetapi saya tidak mengerti

bagaimana cara menggunakannya apa lagi tentang laporan laporan keuangan seperti itu” dari 4 pelaku usaha yang diwawancarai mengaku juga sama sekali tidak paham pa itu akuntansi, mulai dari pencatatan keuangannya, bahkan mencatat transaksi apa saja yang dikeluarkan para pelaku tidak mencatatnya karena lupa dan sudah menjadi kebiasaan.

Menurut Anwar (2009) dalam penelitian Dwi Marini dan Alit Erlina Wati (2021), pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di dunia UMKM dapat mendukung layanan administrasi dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, TI dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari, salah satunya melalui penggunaan E-Commerce. E-Commerce memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh dan memberikan informasi kepada konsumen, sehingga transaksi jual beli dapat dilakukan secara online melalui media digital. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kapabilitas UMKM, sehingga produk yang dijual dapat bersaing di pasaran. Teknologi informasi akan sangat bermanfaat jika penggunanya mampu memahami dan menggunakan sistem tersebut dengan tepat sesuai dengan kebutuhan usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Penelitian yang di lakukan oleh (Aldea et al., 2023) menyatakan bahwa variable pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Di dalam penelitiannya hal ini berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Kabupaten Aceh Tengah karena pelaku UMKM mempunyai pengalaman yang berbeda beda dalam membesarkan dan mengembangkan usahanya tsb.

Penelitian yang dilakukan oleh (Reni Sovia 2021) menyatakan bahwa variable pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi tetapi pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitiannya artinya semakin banyak pengalaman usaha maka penggunaan informasi akuntansi juga semakin meningkat sedangkan pengalaman usaha dalam kinerja UMKM hal ini di duga lama atau tidaknya pengalaman usaha belum tentu bisa meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang di lakukan oleh (Putri et al., 2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian dalam penelitiannya akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kinerja pelaku UMKM di karenakan di anggap tidaak terlalu penting untuk kategori usaha mikro.

Penelitian terdahulu ini juga terdapat beberapa studi yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian oleh Aswandy dan Mariyanti (2022), Yani et al. (2021), serta Firdhaus dan Akbar (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arkilaus (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Avriyanti (2022), yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan kinerja UMKM. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM mungkin bergantung pada konteks atau kondisi tertentu yang dihadapi oleh UMKM

dalam studi-studi tersebut. Oleh karena itu, lebih banyak penelitian dan analisis diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM dalam berbagai situasi

Penelitian ini akan dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi yang dimiliki UMKM dari berbagai sektor usaha. Sektor-sektor yang ada meliputi pertanian, peternakan, perikanan, industri pengolahan, penyediaan listrik, gas, dan air bersih, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, transportasi dan komunikasi, keuangan, penyewaan serta jasa perusahaan, serta jasa swasta. Agar dapat bertahan di tengah persaingan pasar yang ketat, suatu perusahaan perlu memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya, salah satunya melalui pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Meskipun keberadaan informasi akuntansi sangat berguna bagi UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, masih ada sedikit pelaku yang memahami cara penggunaan informasi akuntansi tersebut.

Hal yang penting juga banyak dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ini yang tidak memanfaatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkembang (Fitriani et al., 2023). Hal ini tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha, Dimana para pelaku usaha tidak memiliki perencanaan yang baik untuk usaha yang sedang dijalankan. Sehingga dapat menghambat perkembangan UMKM itu sendiri untuk mencapai pasar yang lebih luas lagi, bahkan dapat terancam bangkrut sewaktu-waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan kasus yang terjadi terkait pengaruh pengalaman terhadap kinerja UMKM dan pengaruh pemanfaatan terhadap kinerja UMKM maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul : “ **Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam** ”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan UMKM terus meningkat, banyak pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan dan kehabisan modal selama masa pandemi.
2. Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam yang kurang memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi.
3. Informasi akuntansi manajemen yang seharusnya membantu dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja UMKM sering dianggap tidak penting oleh pelaku usaha.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dikalangan UMKM juga masih terbilang rendah.
5. Persaingan pasar yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun global, menjadi tantangan bagi pelaku.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditentukan dalam penelitian ini, perlu dilakukan isu-isu yang ingin diselesaikan dan mempermudah penulis dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pengalaman, penggunaan akuntansi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen berdampak pada kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi membantu dan berdampak pada kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pengalaman usaha, penggunaan informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman, penggunaan informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatan teeknologi informasi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Lubuk Pakam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti ini merupakan langkah awal untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sekaligus memperluas wawasan dan

pengetahuan mengenai Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Bagi masyarakat di harapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi para pelaku UMKM serta memberikan manfaat untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi manajemen dan teknologi di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pemerataan pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, berikut adalah defenisi umum mengenai UMKM :

1. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh individua tau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai undang – undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, di jalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh undang – undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang juga berdiri sendiri, dijalankan oleh individua tau badan usaha, yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang di atur dalam undang – undang ini.

Di dalam undang – undang ini ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mendefenisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tercantum dalam pasal 6, yang mencakup nilai kekayaan bersih atau nilai asset, tanpa memperhitungkan tanah dan bangunan yang digunakan untuk usaha, serta hasil

penjualan tahunan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Usaha Mikro adalah jenis usaha yang memiliki total asset maksimal Rp. 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp. 300.000.000
- b) Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki aset lebih dari Rp 50.000.000 hingga maksimal Rp 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000
- c) Usaha Menengah adalah perusahaan yang memiliki nilai kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 hingga maksimal Rp 10.000.000.000, dengan hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000 hingga maksimum Rp 50.000.000.000.

UMKM kini menjadi perbincangan penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama bagi masyarakat yang berada di golongan menengah ke bawah. Saat ini, kriteria yang mengatur UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, yang fokus pada kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan bagi koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah. Keberadaan lembaga keuangan mikro telah memberikan solusi bagi masalah modal usaha, berperan penting dalam mendorong perkembangan sektor mikro. Salah satu lembaga yang fokus pada pemberdayaan UMKM adalah koperasi (Malizar, 2022). Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan dengan mendirikan lembaga keuangan mikro yang ditujukan khusus untuk masyarakat berpenghasilan rendah atau yang berada di golongan ekonomi bawah

(Taniman, 2017)

### **2.1.2 Kinerja UMKM**

Menurut Putri, A.R., & Sari, N. (2022) Kinerja UMKM dapat di pahami sebagai pencapaian atau hasil yang di raih oleh suatu usaha dalam jangka waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai factor baik dari dalam maupun luar, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Kinerja UMKM juga adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tanggung jawabnya di sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Hasil tersebut diukur berdasarkan nilai atau standar tertentu yang berlaku di perusahaan tempat individu tersebut bekerja (Mutegi et al., 2015). Kinerja perusahaan adalah hasil yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kinerja ini sebaiknya dapat diukur dan mencerminkan kondisi nyata perusahaan berdasarkan berbagai indikator yang disepakati (Yurniwati, 2015: 65).

Kinerja mencakup berbagai hal, seperti seberapa produktif, berkualitas, serta fleksibel dan inovatif seseorang atau organisasi. Dalam dunia perusahaan, kinerja tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari kepuasan pelanggan, pengembangan karyawan, dan kontribusi terhadap masyarakat. Dengan demikian, kinerja menggambarkan sejauh mana suatu entitas dapat mengelola sumber daya dengan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kinerja perusahaan biasanya diukur melalui penilaian subyektif yang didasarkan pada pandangan staf dan manajer terhadap berbagai aspek yang mencerminkan kinerja perusahaan. Beberapa dimensi yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja antara lain pertumbuhan (growth), kemampuan untuk menghasilkan laba (profitability), dan efisiensi (Murphy, et al., 1996) dalam

Yurniwati (2015).

Penilaian kinerja perusahaan juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, berbagai indikator kinerja, seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan kepuasan pelanggan, dianalisis karena semuanya berperan penting dalam keberhasilan jangka panjang perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja juga mencakup faktor-faktor non-keuangan, seperti inovasi, kepuasan karyawan, dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang semakin dianggap krusial dalam dunia bisnis saat ini. Dengan melakukan penilaian kinerja secara rutin, perusahaan dapat mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang strategi yang tepat untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

#### **2.1.2.1. Indikator Kinerja UMKM**

Menurut N. A. Lestari dan Rustiana (2019), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja UMKM.

1. Pertumbuhan Pendapatan yaitu mengukur peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun
2. Efisiensi Operasional yaitu menilai seberapa baik UMKM mengelola sumber daya yang ada
3. Kepuasan Pelanggan yaitu mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan yang di tawarkan.
4. Kepuasan Inovasi, yaitu menilai sejauh mana UMKM mampu beradaptasi dan mengembangkan produk atau layanan yang baru.

Kinerja keuangan UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator, antara

lain laba bersih, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan rentabilitas. Laba bersih merupakan selisih positif antara pendapatan yang diperoleh UMKM dan biaya yang dikeluarkan. Jika laba bersih menunjukkan angka positif, itu berarti UMKM berhasil meraih keuntungan setelah semua biaya dikurangi. Sementara itu, likuiditas berkaitan dengan kemampuan UMKM untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tanpa mengalami kesulitan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas adalah rasio lancar, yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik pula kondisi likuiditas UMKM tersebut (Desyana et al, 2023)

### **2.1.3 Pengalaman Usaha**

Pengalaman dalam berbisnis adalah hasil pembelajaran yang didapat oleh pelaku usaha dari kegiatan yang mereka jalankan. Pemilik usaha perlu mengumpulkan lebih banyak informasi untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan yang telah mereka kelola. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan informasi akuntansi semakin meningkat, terutama karena kompleksitas usaha yang juga bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan informasi akuntansi akan terus berkembang (Nicholls dan Holmes, 1998) dalam (Lestanti, 2015). Menurut Lestanti (2015), pengusaha kecil mungkin memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menginterpretasikan nilai dari informasi akuntansi. Pengalaman nyata dalam berbisnis akan membantu mereka membentuk pemahaman yang lebih baik tentang informasi akuntansi, berkat proses belajar dan pengalaman yang mereka miliki.

Dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pengalaman dalam berbisnis memiliki dampak positif terhadap kinerja usaha. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Ananda dan Fitri (2023) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki lebih banyak pengalaman cenderung meraih hasil yang lebih baik, baik dari segi pendapatan maupun pertumbuhan usaha. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk menghindari kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya dan lebih mampu memanfaatkan peluang yang tersedia.

Pengalaman usaha adalah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang didapat oleh individu atau kelompok melalui pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis. Pengalaman ini meliputi berbagai aspek, seperti manajemen operasional, pemasaran, keuangan, serta hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengalaman usaha menjadi salah satu elemen penting yang berkontribusi pada keberhasilan dan perkembangan bisnis. Menurut Nurhayati dan Yasir (2019), “pengalaman memiliki dampak signifikan dalam membentuk cara seseorang memandang informasi keuangan. Melalui proses belajar dan mengumpulkan pengalaman, individu akhirnya dapat memahami informasi akuntansi dengan lebih baik”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengalaman merujuk pada segala hal yang pernah dialami, baik itu yang dijalani, dirasakan, atau ditanggung. Di samping itu, pengalaman juga diartikan sebagai memori episodik, yaitu ingatan yang menyimpan dan merekam peristiwa yang dialami seseorang pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai acuan dalam penulisan autobiografi.

Dalam setiap pelaku usaha memiliki keunikan masing-masing, yang mencakup latar belakang pendidikan, keluarga, dan berbagai aspek lainnya. Persepsi seorang pelaku usaha dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya, termasuk sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman. Semakin banyak dan berkualitas pengalaman yang dimiliki pelaku usaha terkait informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola bisnis. Selain itu, pelaku usaha yang mau belajar dari pengalaman orang lain, baik dari kegagalan maupun keberhasilan di masa lalu, akan menjalani proses pembelajaran yang penting untuk mendukung kesuksesan dalam pengembangan usaha mereka.

### **2.1.3.1 Indikator Pengalaman Usaha**

Menurut David Kusnandar (2020) menyatakan ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman usaha, yaitu :

1. Lama waktu atau masa kerja, lama dalam pengalaman usaha merujuk pada durasi waktu yang dapat dijalankan bisnis atau kegiatan usaha tertentu. Pengalaman ini meliputi berbagai aspek atau elemen seperti pemahaman tentang industri, keterampilan dalam manajemen, wawasan mengenai pasar, dan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama menjalankan proses usaha tsb.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah usaha. Para pengusaha yang memiliki pemahaman dan kemampuan yang solid biasanya lebih efektif dalam mengenali peluang, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan yang bijak. Semua ini pada gilirannya berperan penting dalam mencapai kesuksesan dan pertumbuhan usaha.

3. Pengalaman manajerial yang solid memainkan peran krusial dalam kesuksesan sebuah organisasi. Manajer yang berpengalaman mampu membantu organisasi menghadapi berbagai tantangan, memanfaatkan peluang yang ada, dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengalaman manajerial menjadi salah satu elemen penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

#### **2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen**

Informasi akuntansi manajemen adalah alat yang sangat berharga bagi para pelaku usaha dalam membuat keputusan strategis. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, penggunaan informasi ini dapat membantu manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan menilai kinerja organisasi mereka. Kurniawan dan Sari (2020) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen tidak hanya berperan sebagai alat untuk pelaporan, tetapi juga sebagai landasan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik (Kurniawan et al, 2020)

Dalam hal ini yang sangat penting dari informasi akuntansi manajemen adalah kemampuannya untuk memberikan wawasan yang relevan dan tepat waktu. Dengan informasi ini, manajer dapat dengan mudah mengidentifikasi tren, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan cepat merespons perubahan di pasar. Menurut Rahman dan Hidayat (2019) mengungkapkan bahwa perusahaan yang secara aktif menggunakan informasi akuntansi manajemen cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi yang tepat dapat menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan.

Menurut Setiawan dan Prabowo (2021) perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat mengurangi biaya operasional hingga 15%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen tidak hanya berpengaruh pada pengambilan keputusan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi manajemen juga sangat penting dalam pengendalian biaya. Dengan melakukan analisis biaya yang tepat, manajer dapat menemukan area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan pengeluaran.

Jika batasan dalam penggunaan informasi akuntansi diabaikan, hal ini dapat mengakibatkan kelemahan dan menunjukkan kegagalan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan perusahaan. Pemanfaatan informasi akuntansi sangat krusial karena dapat memengaruhi cara bisnis dijalankan dan seberapa menguntungkannya, serta memungkinkan perencanaan dan pengarahannya yang lebih baik. Di samping itu, dalam situasi lingkungan yang sulit diprediksi, informasi akuntansi menjadi alat yang sangat membantu bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat demi kelangsungan usaha mereka.

Menurut Safitri dkk (2023) Menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha. Informasi ini membantu mereka dalam menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan juga memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi akuntansi yang berguna. Secara keseluruhan, penggunaan informasi akuntansi manajemen memberikan dampak yang besar terhadap kinerja perusahaan.

Dengan memanfaatkan informasi yang relevan dan akurat, manajer dapat

mengambil keputusan yang lebih baik, mengendalikan biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu berinvestasi dalam sistem akuntansi manajemen yang efektif dan melatih karyawan agar dapat memaksimalkan potensi informasi yang ada. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan informasi akuntansi manajemen akan semakin krusial dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

#### **2.1.4.1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Mario et al., (2024), Ada 6 indikator penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan UMKM yaitu:

1. Merencanakan kegiatan usaha
2. Dapat mengontrol jalannya usaha
3. Mengetahui posisi keuangan
4. Mengetahui kenaikan dan penurunan modal
5. Merencanakan laba dimasa yang akan datang
6. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan.

#### **2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pengertian Pemanfaatan teknologi menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2021) secara umum yaitu penggunaan secara optimal melalui komputer untuk keperluan mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan dan mengirimkan dalam berbagai bentuk menggunakan cara untuk menghasilkan manfaat yang berguna bagi penggunanya. Sedangkan pengertian teknologi informasi menurut (Putri & Ali, 2022) adalah sebagai alat teknologi yang digunakan oleh para pelaku usaha bisnis untuk menghasilkan, memproses, dan menyebar luaskan informasi Dalam berbagai bentuk apapun. Dengan hal ini,

teknologi informasi bermanfaat guna mengurangi pemakaian yang menggunakan biaya Dalam melaksanakan usaha bisnisnya, hal ini sangat berlaku untuk pelaku usaha UMKM. Pada pelaksanaannya, UMKM mengalokasikan juga menyimpan biaya yang akan dipergunakan dalam keperluan kinerja usaha yang lebih berkembang. Dalam kegiatan manusia teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, karena adanya teknologi informasi manusia mengalami kemudahan untuk menjalankan kehidupan, khususnya dalam melaksanakan usaha bisnis UMKM.

Teknologi informasi sangat berperan bagi pelaku usaha UMKM, karena proses kegiatan usahanya bukan saja berhadapan dengan UKM sejenis akan tetapi menghadapi pesaing produk-produk dari luar yang mempunyai kapasitas dan daya tarik sendiri-sendiri. Sehingga adanya teknologi informasi menjadikan suatu kegiatan usaha lebih mudah untuk dilakukan dan mencari pasar yang lebih luas dengan mengenalkan, mempromosikan produk atau jasa kepada masyarakat umum diberbagai daerah, tentunya hal tersebut tidak menjadi suatu batasan untuk tidak mendapatkan pelanggan. Akan tetapi, dalam penggunaannya sendiri, teknologi informasi juga memerlukan suatu kondisi adaptasi antara pelaku dengan dunia digital yang semakin canggih. Dimana di era milenial ini, pelaku usaha harus mampu mengikuti setiap hal yang sedang trendy atau sesuatu yang mampu menjadikan usaha tersebut dapat dikenal masyarakat umum (misalnya : melakukan promosi melalui live tiktok, mempunyai berbagai marketplace : Shopee, Tokopedia, Lazada, dll.

#### **4.2.2.1.Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Indikator menurut Silaya, A (2021) yaitu :

1. Kepemilikan komputer, mengukur sejauh mana pelaku usaha memiliki perangkat komputer sebagai sarana untuk mendukung operasional usaha.
2. Pemanfaatan komputer, mengacu pada tingkat penggunaan komputer dalam kegiatan usaha, seperti administrasi, produksi, atau pemasaran.
3. Pengetahuan tentang internet, menggambarkan pemahaman pelaku usaha terhadap fungsi dan manfaat internet, termasuk cara menggunakannya untuk mendukung bisnis.
4. Pemanfaatan internet untuk usaha, melibatkan penggunaan internet untuk berbagai keperluan bisnis, seperti pemasaran online, komunikasi pelanggan, atau manajemen data.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah proses dimana penulis membandingkan penelitian yang sedang mereka lakukan dengan studi-studi yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam hasil penelitian yang ada, sehingga penulis dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang mereka jalankan.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Penulis Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Akuntansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Aktivitas Lingkungan Sebagai Variabel Moderating bagi pelaku usaha (UMK) di Kabupaten Sukabumi	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Pengalaman Usaha</li> <li>▪ Tingkat Pendidikan</li> </ul> Variabel Dependen : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul> Variabel Moderating :	Dalam penelitiannya yang dilakukan menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cara penggunaan informasi akuntansi.

	Penulis : Jumhana Dkk (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Aktivitas Lingkungan</li> </ul>	
2	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah</p> <p>Penulis : Aldea Nisya Dkk (2023)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Pengalaman Usaha</li> <li>▪ Motivasi Kerja</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Di sisi lain, pengalaman berusaha tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, motivasi kerja juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah.</p>
3	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.</p> <p>Penulis : Fajar Dkk (2023)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Pengalaman Usaha</li> <li>▪ Motivasi Kerja</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, meskipun pengaruh tersebut bersifat parsial. Begitu juga, pengalaman berusaha juga menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, ketika pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dipertimbangkan bersama-sama, keduanya juga memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>
4	<p>Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Tembilahan</p> <p>Penulis : Novriani Dkk (2022)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen</li> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Kepribadian Kewirausahaan</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja UMKM</li> </ul>	<p>Hasil uji hipotesis secara terpisah menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM di Tembilahan. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM di daerah tersebut, begitu pula dengan kepribadian kewirausahaan yang turut memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Tembilahan.</p>
5	<p>Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>dasarakan hasil uji penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA)</p>

	<p>UMKM</p> <p>Penulis : Khoirina Dkk (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Teknologi Informasi</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja UMKM</li> </ul>	<p>memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara penggunaan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh yang sama.</p>
6.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola UMKM di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima</p> <p>Penulis : Putri Dkk (2022)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi Manajemen</li> <li>▪ Kepribadian Wirausaha</li> <li>▪ Tingkat Pendidikan</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Pengelola UMKM</li> </ul>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Di sisi lain, variabel kepribadian wirausaha dan tingkat pendidikan terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi UMKM di Kecamatan Sanggar, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja dengan memperhatikan aspek akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha, dan tingkat pendidikan, sehingga kinerja UMKM dapat ditingkatkan.</p>
7.	<p>Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)</p> <p>Penulis : Reni Sovia (2021)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Pengalaman Usaha</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja UMKM</li> </ul> <p>Variabel Intervening :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Namun, pengetahuan akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu juga dengan pengalaman usaha yang juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Meskipun pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha ternyata dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi tersebut.</p>
	<p>Pengaruh Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (kajian</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengetahuan Akuntansi</li> <li>▪ Pengalaman Usaha</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, baik secara individu maupun bersamaan, memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara itu,</p>

	<p>empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di kelurahan tanjung rejo kecamatan medan sanggul)</p> <p>Penulis : Formaida Tambunan (2019)</p>	<p>Usaha</p> <p>Variabel Intervening :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan Informasi Akuntansi</li> </ul>	<p>pengalaman usaha hanya berpengaruh secara bersamaan terhadap penggunaan informasi akuntansi, tetapi tidak memiliki pengaruh ketika dilihat secara terpisah. Selain itu, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara tidak langsung mempengaruhi pengembangan usaha para pelaku UKM melalui penggunaan informasi akuntansi.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono (2014), kerangka konsep merupakan suatu hubungan teoritis yang mengaitkan variable – variable dalam penelitian, yaitu antara variable independent dan variable dependen yang akan diamati atau diukur dalam suatu studi.

Kerangka konseptual dibuat untuk mempermudah proses penyelesaian masalah. Kerangka konseptual pada penelitian Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

#### 1) Pengaruh Pengalaman Terhadap Kinerja UMKM

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha, semakin besar pula peluang keberhasilan usaha mereka (Tambunan, 2019). Hal ini terjadi karena keterlibatan langsung pelaku usaha dalam berbagai aspek seperti produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran, yang akan meningkatkan pengalaman mereka dan pada gilirannya memperbaiki kinerja usaha. Iskandar juga menyatakan bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kewirausahaan (Iskandar dan Safrianto, 2020). Selain itu,

pengalaman usaha memiliki dampak positif terhadap pembentukan wirausaha yang sukses (Meyanti, Sutajaya, dan Sudiarta, 2023), yang terlihat dari sikap dan niat yang lebih tinggi untuk berusaha. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Lama waktu yang dihabiskan oleh pelaku usaha UMKM juga berperan dalam membentuk pengalaman mereka. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih (2020), Firdarini et al. (2018), dan Piani (2016), yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **2) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM**

Informasi akuntansi manajemen berfungsi sebagai sumber utama dalam pengambilan keputusan, peningkatan, dan pengendalian suatu organisasi. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen secara efektif dapat memberikan nilai tambah yang penting bagi organisasi saat ini, karena informasi yang disajikan tepat waktu dan akurat mengenai aktivitas yang mendukung keberhasilan organisasi (Hasanah, 2015). Berdasarkan hasil penelitian (Novriani et al, 2022) bahwa informasi akuntansi manajemen bernilai positif yang artinya memiliki dampak yang positif, yang berarti bahwa informasi akuntansi manajemen tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin efektif penggunaan informasi akuntansi, semakin baik pula hasil kinerja UMKM. Penelitian ini sejalan dengan temuan Nugraha (2021) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Informasi ini dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi

dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja mereka. Selain itu, informasi akuntansi manajemen juga berperan penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, informasi ini dapat mempermudah UMKM untuk mendapatkan akses ke modal dari lembaga perbankan, sehingga mereka tidak terjebak pada sumber dana informal yang justru dapat memperburuk kondisi keuangan mereka.

### **3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

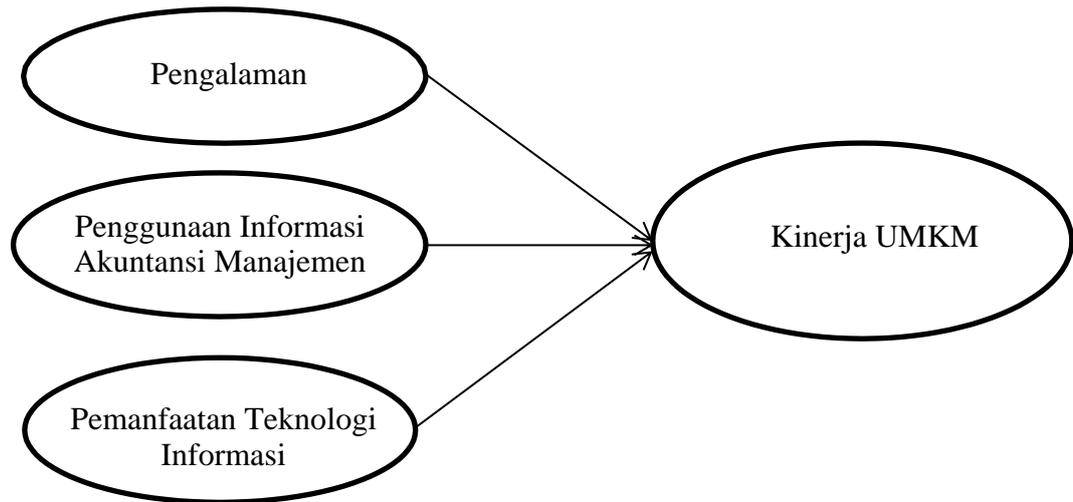
Teknologi informasi mencakup kemampuan untuk mengolah, memproses, mengedit, menyimpan, dan memodifikasi data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat, efektif, dan efisien. Penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan krusial yang harus diambil oleh para pelaku UMKM, terutama dalam era bisnis modern seperti kafe atau bisnis lainnya yang menuntut aktivitas yang kompleks. Tanpa memanfaatkan teknologi informasi, pelaku UMKM akan tertinggal dalam pengelolaan operasional usahanya yang mungkin menjadi kurang efisien.

Teknologi informasi juga diharuskan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM, dimana teknologi informasi berkaitan mengenai kecepatan dan ketetapan dalam hal yang semula melaksanakan dengan cara yang manual dan digantikan menggunakan suatu program atau sistem yang mampu membuat waktu pengerjaan serta prosesnya lebih cepat dan singkat. Teknologi informasi kaitannya dengan kinerja organisasi mempunyai rangkaian unsur pendukung terciptanya kinerja usaha UMKM menjadi lebih baik yang disebabkan oleh tingkat kecepatan, kesesuaian dan keakuratan. UMKM sangat membutuhkan

adanya peningkatan teknologi informasinya dengan dijumpainya adanya perubahan sistem serta adanya pemeliharaan dengan teknologi informasi sehingga pelaksana UMKM menjadi efisien ketika dijalankan. Adanya perolehan informasi berguna untuk menggunakannya sebagai media promosi atau pengenalan diri secara luas pada masyarakat agar lebih dapat berkembang usahanya.

Pada penelitian (Susanti, 2021) memberikan penjelasan bahwa adanya pernyataan bahwa teknologi informasi berkontribusi secara signifikan pada kinerja UMKM begitu pula diperkuat adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arkilaus & Dian, 2018) yang memberi pernyataan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Dimana semakin tinggi penggunaan teknologi informasi dalam suatu usaha, maka semakin tinggi pula kinerja yang dicapai dalam suatu usaha tersebut, sehingga berdampak baik terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha dan team didalamnya.

Beberapa pertimbangan dalam menggunakan teori tersebut adalah Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM dan pengembangan modal sosial mereka, Adanya teknologi informasi yang efektif dapat memperluas akses UMKM ke sumber daya sosial, seperti informasi industri, peluang bisnis, dan dukungan pemerintah dan faktor- faktor eksternal seperti dukungan kebijakan pemerintah terhadap teknologi informasi di UMKM akan memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan modal sosial.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Menurut Suryabrata (2013:21), Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui metode empiris. Istilah sementara digunakan karena jawaban ini masih didasarkan pada teori-teori yang ada, bukan pada fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban yang dianggap paling mungkin dan memiliki tingkat kebenaran tertinggi dalam konteks masalah penelitian yang sedang dihadapi. Dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka di kemukakan hipotesis penelitian :

1. Ada Pengaruh Pengalaman Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam
2. Ada Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Ada Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka, sehingga ini memungkinkan analisis yang akan menghasilkan kesimpulan yang jelas.

Menurut Sunyoto (2013) Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka atau bilangan yang bersifat absolut, sehingga lebih mudah untuk dikumpulkan dan dianalisis. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model matematis serta teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Kinerja UMKM**

Menurut Hasibuan (2012) kinerja merujuk pada hasil yang diperoleh oleh individu atau kelompok dalam sebuah organisasi, yang diukur sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja melibatkan berbagai elemen, seperti efisiensi, efektivitas, dan produktivitas, dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk motivasi, keterampilan, dan kondisi lingkungan kerja. Oleh karena itu, kinerja yang baik tidak hanya bergantung pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan metode yang digunakan dalam bekerja. Kinerja bisa dianggap sebagai patokan

untuk mencapai tujuan dari suatu usaha, sehingga menjadi aspek yang sangat penting bagi pelaku UMKM (Abdillah et al., 2019).

### **3.2.2 Pengalaman**

Pengalaman adalah salah satu elemen penting yang mendukung individu maupun kelompok dalam pekerjaan yang mereka jalani. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh seseorang, semakin tinggi pula tingkat keahlian yang dapat mereka capai (Dina et al., 2013)

### **3.2.3 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Kurnia dan Gudono (2006:6) Informasi Akuntansi Manajemen adalah informasi yang mengumpulkan data baik keuangan maupun nonkeuangan. Data ini kemudian diproses, disimpan, dan disajikan kepada manajer sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dalam informasi akuntansi manajemen juga dapat dilihat sebagai gambaran dari proses perencanaan manajemen. Ini berfungsi untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, memotivasi perilaku manajer, serta menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi (Belkaoui dalam Jaryanto, 2008:16).

### **3.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Williams dan Sawyer (1938) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI), atau yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai information technology (IT), adalah suatu teknologi yang mengintegrasikan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi untuk mentransfer data, suara, dan video. TI merupakan perpaduan antara perangkat komputer dan saluran komunikasi yang memungkinkan transmisi data dengan cepat, baik dalam bentuk teks, audio, maupun video (Nugroho, 2016). Pengaruh teknologi informasi sangat besar

terhadap keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan operasionalnya. Oleh karena itu, bagi UMKM, penting untuk mengadopsi teknologi informasi yang sesuai dengan karakteristik usaha mereka, agar dapat bertahan dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau individu tsb dalam suatu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Pendapatan</li> <li>2. Efisiensi Operasional</li> <li>3. Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Kepuasan inovasi</li> </ol>	Ordinal
Pengalaman (X1)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama waktu atau masa kerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan</li> <li>3. Pengalaman manajerial</li> </ol>	Ordinal
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	Informasi akuntansi manajemen adalah sumber utama yang digunakan untuk mengambil keputusan, meningkatkan kinerja, dan mengendalikan organisasi. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi manajemen secara efektif, organisasi dapat menciptakan nilai yang signifikan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai aktivitas yang mendukung keberhasilan organisasi (Hasanah, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui jumlah produksi setiap hari</li> <li>2. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku</li> <li>3. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku</li> <li>4. Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya</li> </ol>	Ordinal

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Williams dan Sawyer (1938) menjelaskan bahwa teknologi informasi (TI), atau yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai information technology (IT), adalah suatu teknologi yang mengintegrasikan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi untuk mentransfer data, suara, dan video. TI merupakan perpaduan antara perangkat komputer dan saluran komunikasi yang memungkinkan transmisi data dengan cepat, baik dalam bentuk teks, audio, maupun video (Nugroho, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Komputer</li> <li>2. Pemanfaatan Komputer</li> <li>3. Pengetahuan tentang internet</li> <li>4. Pemanfaatan internet untuk usaha</li> </ol>	
--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Lubuk Pakam. Objek penelitian ini adalah para pemilik usaha di UMKM tersebut. Penelitian ini membatasi objeknya pada pemilik usaha mikro dan usaha kecil, karena hanya usaha-usaha yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang yang menjadi fokus di Kecamatan Lubuk Pakam.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (prariset)																												
2	Penyusunan Tugas Akhir																												
3	Pembimbingan Tugas Akhir																												
4	Seminar Tugas Akhir																												
5	Penyempurnaan Tugas Akhir																												
6	Pengumpulan Data																												
7	Pengolahan dan analisis data																												
8	Penyusunan Skripsi (Laporan Tugas Akhir)																												
9	Pembimbingan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												
11	Penyempurnaan Skripsi																												

### 3.4 Teknik Pengambilan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2012:72) menjelaskan bahwa populasi merupakan area di mana peneliti dapat membuat generalisasi, yang terdiri dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah para pemilik usaha di UMKM yang berada di Kecamatan Lubuk Pakam, dengan jumlah total sebanyak 10.450 pemilik yang terdaftar di Kabupaten Deli Serdang dan di Dinas Koperasi serta UKM Deli Serdang

### 3.4.2 Sample

Sugiyono (2012, hal. 62) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Ketika populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal dana, tenaga, atau waktu untuk mempelajari semuanya, maka peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

$$\frac{10.450}{1 + 10.450 (10\%)^2}$$

n : 99,05 = 100 responden

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang di dapatkan langsung dari sampel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.5.1 Metode Observasi

Sunyoto (2013) menjelaskan bahwa metode observasi adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap

UMKM yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam.

### 3.5.2 Metode Kuesioner

Menurut Sunyoto (2013), Metode Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, yang kemudian mereka jawab melalui angket. Dalam penelitian ini, penulis akan membagikan kuesioner kepada pemilik UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan menggunakan skala Likert, yang terdiri dari skor satu hingga lima dengan kriteria sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan pengujian 30 responden dengan menggunakan software SmartPLS 4.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sunyoto dikutip dalam (Fransiska, 2021) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid

jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor setiap konstruktornya.

Bila korelasi positif dan  $r > 0,3$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikut sertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (juliandi, dkk, 2014).

Pengujian validitas tiap butir instrument bebas dengan cara mengkorelasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid atau tidak valid, dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n - k$  (dimana k adalah 2, yaitu item kuesioner dan total item kuesioner)  $= n - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )  $< 0,361$  maka butir dalam pernyataan tidak valid. Sebaliknya jika  $r_{xy} > 0,361$  dinyatakan valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 10 butir pernyataan untuk variabel Pengalaman ( $X_1$ ), 10 butir Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen ( $X_2$ ) 10 butir pernyataan dan 10 butir pernyataan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y). Hasil analisis item ditunjukkan pada table berikut

**Tabel 3.3 Uji Validitas Pengalaman**

No. Item	r hitung	r table	Status
1	0,852	0,361	Valid
2	0,884		Valid
3	0,82		Valid
4	0,886		Valid
5	0,738		Valid
6	0,907		Valid
7	0,782		Valid
8	0,708		Valid
9	0,801		Valid
10	0,775		Valid

Sumber: data diolah (2024)

Dari hasil olah diatas, 10 instrumen yang diolah menggunakan Ms. Excel. Hasil yang diperoleh adalah 10 instrumen valid. Maka, untuk variabel pengalaman menggunakan 10 instrumen penelitian yang disebar ke sampel dalam penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen**

No. Item	r hitung	r table	Status
1	0,902	0,361	Valid
2	0,874		Valid
3	0,885		Valid
4	0,902		Valid
5	0,755		Valid
6	0,736		Valid
7	0,764		Valid
8	0,892		Valid
9	0,879		Valid
10	0,914		Valid

Sumber: data diolah (2024)

Dari hasil olah diatas, 10 instrumen yang diolah menggunakan Ms. Excel. Hasil yang diperoleh adalah 10 instrumen valid. Maka, untuk variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen menggunakan 10 instrumen penelitian yang disebar ke sampel dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi**

No. Item	r hitung	r table	Status
1	0,860	0,361	Valid
2	0,882		Valid
3	0,825		Valid
4	0,841		Valid
5	0,860		Valid
6	0,899		Valid
7	0,840		Valid
8	0,824		Valid
9	0,826		Valid
10	0,804		Valid

**Sumber: data diolah (2024)**

Dari hasil olah diatas, 10 instrumen yang diolah menggunakan Ms. Excel. Hasil yang diperoleh adalah 10 instrumen valid. Maka, untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi menggunakan 10 instrumen penelitian yang disebar ke sampel dalam penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Kinerja UMKM**

No. Item	r hitung	r table	Status
1	0,720	0,361	Valid
2	0,771		Valid
3	0,675		Valid
4	0,772		Valid
5	0,811		Valid
6	0,635		Valid
7	0,789		Valid
8	0,437		Tidak Valid
9	0,270		Valid
10	0,617		Valid

**Sumber: data diolah (2024)**

Dari hasil olah diatas, 10 instrumen yang diolah menggunakan Ms.Excel. Hasil yang diperoleh adalah 1 instrumen tidak valid dan 9 instrumen yang valid. Maka, untuk variabel kinerja UMKM menggunakan 9 instrumen penelitian yang disebar ke sampel dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Sunyoto dikuti dalam (Fransiska, 2021). Uji realibilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach' Alfa dimana nilainya harus  $> 0.60$  (Ghozali,2021).

Berikut adalah hasil uji realibilitas dari hasil uji validitas instrument pernyataan yang valid dari variabel Pengalaman ( $X_1$ ), Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen ( $X_2$ ), Pemanfaatan Tekonologi Informasi ( $X_3$ ), dan Kinerja UMKM (Y).

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Reliailitas	Batas Nilai	Status
Pengalaman	0,937	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0,955	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,956	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,855	0,60	Reliabel

Sumber: dara diolah (2024)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk dapat memperoleh data yang akurat dan objektif, penting untuk memiliki instrumen atau alat ukur yang valid dan dapat diandalkan. Sebelum digunakan, instrumen tersebut perlu diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar objektif. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

#### 3.7.1 Outer Model (Model Measurement)

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada outer model

a. Construct Reliability and Validity

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi (Juliandi, 2018). Kriteria realibity dan validity dapat dilihat dari:

1. Cronbach Alpha:  $> 0.7$
2. Rho\_A:  $> 0.7$
3. Composite Reliability:  $> 0.6$

b. Discriminant Validity

Adalah sejauh mana suatu konsruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik) (Juliandi, 2018). Untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dari:

1. Average Variance Extracted (AVE):  $> 0.5$

### **3.7.2 Inner Model (*Analisis Model Struktural*)**

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada inner model menggunakan :

a. R-Square

Adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini

berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018).

Kriterianya adalah:

1. Jika nilai  $R^2 = 0.75$  model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai  $R^2 = 0.50$  model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai  $R^2 = 0.25$  model adalah lemah (buruk).

b. F-Square

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai  $R^2$  saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai  $F^2 = 0.02$  efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai  $F^2 = 0.15$  efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai  $F^2 = 0.35$  efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.



**Gambar 3. 1 Model Structural PLS Penelitian**

Keterangan :

X1 : Pengalaman

X2 : Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

Y : Kinerja UMKM

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### a. Direct effect (Pengaruh Langsung)

Analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut

(Juliandi et al., 2015) Kriteria pengukuran direct effect antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value  $< 0.05$  maka signifikan. Dan jika nilai P-value  $> 0.05$  maka tidak signifikan.

#### **3.7.4 Partial Least Square (PLS)**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/PLS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antar variable. Menurut (Purwohandoko, 2009) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu:

1. Merancang model structural (inner model).
2. Merancang model pengukuran (outer model).
3. Mengkonstruksi Diagram jalur.
4. Konversi diagram jalur ke system persamaan.
5. Estimasi koefisien jalur loading dan weight.
6. Evaluasi goodness of fit.
7. Pengujian hipotesis (Resampling bootstrapping).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah pemilik usaha UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Deli Serdang, terdapat 10.450 UMKM di daerah tersebut. Selanjutnya untuk penentuan sample penulis menggunakan rumus slovin sehingga dapat di uji pada 100 orang. Penulis sebelumnya telah melakukan identifikasi dan wawancara, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam masih belum memahami apa itu pengetahuan akuntansi dan pentingnya pencatatan akuntansi dalam usaha mereka. Banyak di antara mereka yang beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak begitu penting untuk kelangsungan usaha mereka. Selain itu, para pelaku UMKM juga kurang memanfaatkan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usaha mereka.

Penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kepada UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, tetapi yang kembali hanya 87 kuesioner. Dari total data yang terkumpul, berikut uraian UMKM berdasarkan jenis usaha :

**Tabel 4. 1 Jumlah Kuesioner yang Kembali**

Jenis Usaha	Jumlah Usaha
Usaha Perdagangan	59 Usaha
Usaha Jasa	28 Usaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketentuan tersebut digunakan untuk menghitung variabel. Dengan demikian, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor, di mana jawaban tertinggi diberikan skor 5, sementara jawaban terendah diberikan skor 1.

#### 4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Data pada tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha.

##### 1. Usia Responden

**Tabel 4. 2 Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
26-30 tahun	15 orang
31-35 tahun	23 orang
36-40 tahun	28 orang
41- 45tahun	14 orang
46-50 tahun	5 orang
53-54 tahun	2 orang
<b>Total</b>	<b>87 Orang</b>

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok usia 36-40 tahun, dengan jumlah 28 orang, merupakan kelompok usia terbanyak yang menjalankan usaha di Kecamatan Lubuk Pakam. Usia 36-40 tahun mungkin memiliki karakteristik tertentu yang memengaruhi pengalaman, penggunaan informasi akuntansi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi serta kinerja UMKM di daerah tersebut. Pada rentang usia ini, individu mungkin sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup dan telah mengumpulkan pengetahuan serta keterampilan yang relevan untuk mengelola usaha mereka.

Kelompok usia 53-54 tahun menunjukkan jumlah yang paling sedikit dalam hal berwirausaha di Kecamatan Lubuk Pakam. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pada rentang usia tersebut,

individu cenderung berada di penghujung karier mereka dan mungkin lebih memilih untuk fokus pada persiapan pensiun atau kegiatan lain di luar dunia usaha. Selain itu, faktor-faktor seperti perubahan tren industri atau kemajuan teknologi juga bisa memengaruhi minat atau kesempatan kelompok usia ini untuk terlibat dalam dunia usaha. Oleh karena itu, memahami karakteristik usia tertentu sangat penting dalam konteks pengembangan UMKM di daerah tersebut, guna merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung pelaku usaha dari berbagai kelompok usia.

## 2. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	37 orang
Perempuan	50 orang
<b>Total</b>	<b>87 Orang</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, dengan jumlah 34 orang, sementara responden laki-laki hanya 26 orang. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dominasi perempuan dalam sektor UMKM di wilayah tersebut, atau mungkin mencerminkan tingkat partisipasi perempuan yang lebih tinggi dalam kegiatan survei atau penelitian. Dalam hal pemasaran, perempuan seringkali menunjukkan keberagaman usaha dan kreativitas yang sangat baik dalam menjalankan bisnis, serta memiliki semangat dan ide yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki

## 3. Pendidikan Responden

**Tabel 4. 4 Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SMP	17 orang
SMA	48 Orang
S1	22 orang

<b>Total</b>	<b>87 Orang</b>
--------------	-----------------

Pada tabel di atas, terlihat bahwa responden dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA, dengan jumlah 48 orang, sementara responden dengan pendidikan S1 tercatat sebanyak 22 orang. Dominasi lulusan SMA dalam penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, penelitian ini mungkin dilakukan di wilayah yang mayoritas penduduknya memiliki latar belakang pendidikan menengah. Kedua, faktor kemudahan akses dan ketersediaan data bisa berperan, di mana responden dengan pendidikan SMA lebih mudah dijangkau dibandingkan mereka yang memiliki pendidikan lebih tinggi. Selain itu, faktor demografis dan struktur sosial masyarakat khususnya di Kecamatan Lubuk Pakam, juga bisa memengaruhi distribusi pendidikan responden dalam penelitian ini.

#### 4. Lama Usaha Responden

**Tabel 4. 5 Lama Usaha Responden**

<b>Lama usaha</b>	<b>Jumlah</b>
3 tahun	5 orang
4 tahun	12 Orang
5 tahun	7 orang
6 tahun	5 orang
7 tahun	6 orang
8 orang	11 orang
9 tahun	5 orang
10 tahun	10 orang
11 tahun	8 orang
12 tahun	5 orang
13 tahun	4 orang
14 tahun	4 orang
15 tahun	4 orang
16 tahun	3 orang
17 tahun	2 orang
<b>Total</b>	<b>87 orang</b>

Pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah responden dengan waktu usaha terbanyak adalah 4 tahun, sebanyak 12 orang. Hal ini mungkin disebabkan oleh usia usaha yang masih relatif baru, sehingga pemilik usaha cenderung memiliki beragam ide dan semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Sementara itu, jumlah responden dengan usaha yang telah beroperasi selama 17 tahun hanya 2 orang. Tabel ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai durasi usaha responden dalam UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Fakta bahwa sebagian besar responden memiliki usaha yang berjalan selama kurang dari 12 tahun menunjukkan adanya keterbatasan dalam mengeksplorasi dampak jangka panjang, serta kemungkinan berkurangnya semangat dan ide-ide segar seiring bertambahnya usia usaha dan pemiliknya.

#### 5. Jenis Usaha Responden

**Tabel 4. 6 Jenis Usaha Responden**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Bidang Jasa :</b>	
Jasa Percetakan	7 usaha
Jasa Penjahit	6 usaha
Jasa Salon	7 usaha
Jasa Laundry	8 usaha
	<b>28 usaha</b>
<b>Bidang Perdagangan :</b>	
Usaha Kuliner	24 usaha
Usaha Toko Kelontong	13 usaha
Usaha Bengkel	4 usaha
Usaha Dagang Perabotan	5 usaha
Usaha Perhiasan	4 usaha
Usaha Toko Pakaian	6 usaha
Usaha Elektronik	3 usaha
	<b>59 usaha</b>

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah usaha terbanyak terdapat di sektor perdagangan, dengan 59 orang terlibat. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengaruh pengalaman, penggunaan informasi akuntansi manajemen dan

pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan usaha. Usaha perdagangan sering kali memerlukan pemahaman yang mendalam tentang akuntansi untuk mengelola inventaris, memantau arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan. Selain itu, pemanfaatan informasi akuntansi yang tepat dapat membantu pemilik usaha membuat keputusan strategis terkait pembelian, penjualan, dan pengelolaan stok barang. Dengan demikian, sektor perdagangan cenderung lebih menarik bagi individu yang memiliki pengalaman dan keterampilan yang lebih baik, guna meningkatkan kinerja usaha mereka dibandingkan dengan sektor jasa.

#### 4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Pengalaman (X1)

Berdasarkan data jawaban responden variabel Pengalaman (X1)

didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Pengalaman (X1)**

Hasil Responden X1														
No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	53	61	30	34	1	1	0	0	3	3	87	100	4.49	Baik
2.	52	60	32	37	0	0	1	1	2	2	87	100	4.5	Baik
3.	39	45	41	47	3	3	1	1	3	3	87	100	4.28	Baik
4.	46	53	33	36	3	3	1	1	4	4	87	100	4.33	Baik
5.	39	45	40	46	3	3	2	2	3	3	87	100	4.26	Baik
6.	37	43	43	49	1	1	3	3	3	3	87	100	4.24	Baik
<b>Rata-Rata</b>												<b>4.35</b>	<b>Baik</b>	

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Saya telah menjalankan usaha ini selama waktu yang cukup lama untuk memahami dinamika pasar, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 53 orang dengan jumlah frekuensi

- sebesar 61%
2. Jawaban responden tentang Pengalaman saya selama menjalankan usaha membantu saya menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 52 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 60%
  3. Jawaban responden tentang Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang industri tempat usaha saya bergerak, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47%
  4. Jawaban responden tentang Keterampilan yang saya miliki mendukung keberhasilan operasional usaha saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53%
  5. Jawaban responden tentang Saya memiliki pengalaman dalam mengelola sumber daya usaha dengan efektif, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%
  6. Jawaban responden tentang Saya mampu membuat keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 43 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49%

## **2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X2)**

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X2)**

Hasil Responden X2														
No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	57	66	20	23	2	2	2	2	6	7	87	100	4.37	Baik
2.	46	53	30	34	4	4	2	2	5	6	87	100	4.26	Baik
3.	49	56	30	34	4	4	1	1	3	3	87	100	4.39	Baik
4.	54	62	23	26	3	3	2	2	5	6	87	100	4.36	Baik
5.	53	61	24	28	2	2	3	3	5	6	87	100	4.34	Baik
6.	49	56	29	33	2	2	4	4	3	3	87	100	4.34	Baik
7.	42	48	33	38	4	4	4	4	4	4	87	100	4.2	Baik
8.	54	62	25	29	1	1	5	6	2	2	87	100	4.42	Baik
<b>Rata-Rata</b>												<b>4.33</b>	<b>Baik</b>	

**Sumber: Data Diolah 2025**

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pencatatan jumlah produksi setiap hari, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 57 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 66%
2. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pencatatan jumlah pembelian bahan baku, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53%
3. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pencatatan jumlah pemakaian bahan baku, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 49 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 56%
4. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pencatatan penggajian/upah ke karyawan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 62%
5. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pencatatan jumlah

penjualan setiap harinya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 53 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 61%

6. Jawaban responden tentang Saya selalu melakukan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi , mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 49 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 56%
7. Jawaban responden tentang Saya selalu membuat laporan keuangan secara rutin, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48%
8. Jawaban responden tentang Informasi akuntansi digunakan untuk mengambil keputusan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 54 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 62%

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pemanfaatan teknologi informasi yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4. 9 Skor Angket Untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)**

Hasil Responden X2														
No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	57	66	20	23	2	2	2	2	6	7	87	100	4.37	Baik
2.	46	53	30	34	4	4	2	2	5	6	87	100	4.26	Baik
3.	49	56	30	34	4	4	1	1	3	3	87	100	4.39	Baik
4.	54	62	23	26	3	3	2	2	5	6	87	100	4.36	Baik
5.	53	61	24	28	2	2	3	3	5	6	87	100	4.34	Baik
6.	49	56	29	33	2	2	4	4	3	3	87	100	4.34	Baik
7.	42	48	33	38	4	4	4	4	4	4	87	100	4.2	Baik
8.	54	62	25	29	1	1	5	6	2	2	87	100	4.42	Baik
Rata-Rata													4.33	Baik

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Saya memiliki komputer atau perangkat serupa yang mendukung operasional usaha saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%
2. Jawaban responden tentang Komputer yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan usaha sehari – hari, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%
3. Jawaban responden tentang Saya menggunakan komputer untuk mengelola data dan informasi terkait usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju dan setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47%
4. Jawaban responden tentang Komputer membantu saya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48%
5. Jawaban responden tentang Saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%
6. Jawaban responden tentang Saya memiliki pengetahuan tentang platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53%
7. Jawaban responden tentang Saya memanfaatkan internet untuk pemasaran produk atau layanan usaha saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45%
8. Jawaban responden tentang Internet membantu saya dalam meningkatkan penjualan usaha saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 53 orang

dengan jumlah frekuensi sebesar 61%

#### 4. Kinerja UMKM (Y)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kinerja UMKM yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja UMKM (Y)

Hasil Responden Y														Rata-Rata	Kategori
No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	41	47	35	40	4	4	3	3	4	4	87	100	4.21	Baik	
2.	42	48	35	40	3	3	2	2	5	6	87	100	4.22	Baik	
3.	42	48	32	36	7	8	4	1	2	2	87	100	4.24	Baik	
4.	37	42	40	46	3	3	1	1	6	7	87	100	4.16	Baik	
5.	43	49	32	36	6	7	3	2	3	3	87	100	4.25	Baik	
6.	36	41	34	38	6	7	4	4	7	8	87	100	4.01	Baik	
7.	37	42	44	51	1	1	0	6	5	6	87	100	4.24	Baik	
8.	39	45	29	33	11	13	2	1	6	7	87	100	4.06	Baik	
<b>Rata-Rata</b>													<b>4.26</b>	<b>Baik</b>	

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan yang signifikan dalam satu tahun terakhir, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47%
2. Jawaban responden tentang Saya merasa target pendapatan yang telah ditetapkan tercapai sesuai dengan harapan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48%
3. Jawaban responden tentang Saya dapat mengelola biaya operasional secara efektif tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48%

4. Jawaban responden tentang Proses operasional usaha berjalan lancar dan mendukung peningkatan produktivitas, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46%
5. Jawaban responden tentang Pelanggan saya menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk atau layanan yang saya tawarkan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 43 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49%
6. Jawaban responden tentang Saya menerima umpan balik positif secara konsisten dari pelanggan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41%
7. Jawaban responden tentang Saya merasa inovasi yang diterapkan dalam usaha meningkatkan daya saing bisnis, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 42%
8. Jawaban responden tentang Produk atau layanan baru yang saya hasilkan mendapat respon positif dari pasar, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45%

#### **4.2 Analisis Data**

Berdasarkan hasil angket yang telah dikumpulkan, data kualitatif yang diperoleh diubah menjadi bentuk kuantitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif ini berfungsi sebagai informasi awal untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap deskripsi data yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam analisis menggunakan SEM-PLS, terdapat dua tahap utama. Tahap pertama adalah evaluasi *Outer Model (Model Measurement)*, yang mencakup penilaian terhadap *Construct Reliability and Validity* dan *Discriminat Validity*.. Tahap kedua adalah

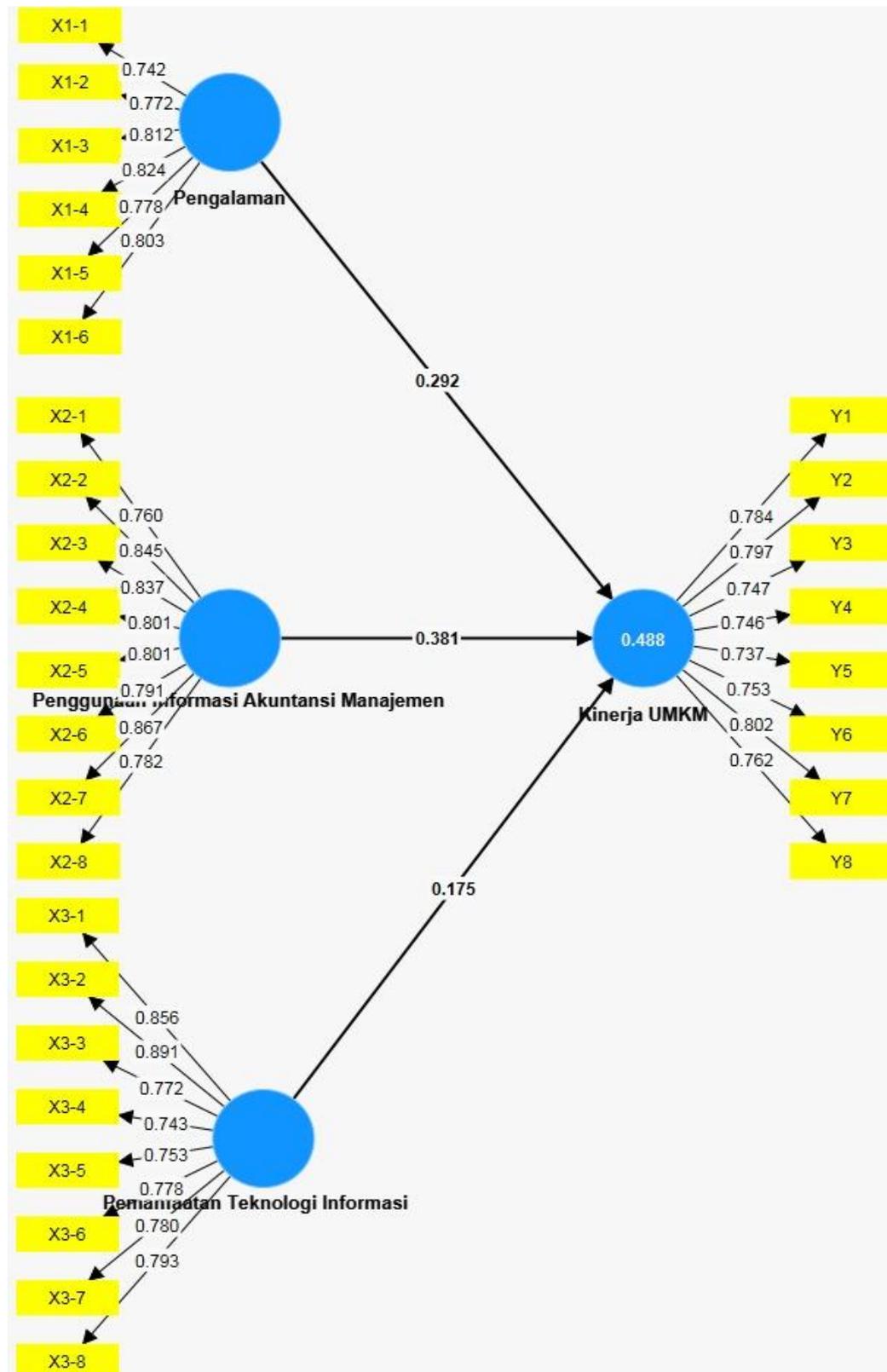
analisis Inner Model (Model Struktural), yang melibatkan pemeriksaan koefisien determinasi (*R-square*), *F-square*, serta pengujian hipotesis, termasuk analisis pengaruh langsung (*direct effect*).

#### **4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement (Outer Model)***

Outer model menjelaskan bagaimana hubungan antara konstruk laten dan indikatornya terbentuk. Model ini, yang juga disebut sebagai outer relation atau measurement model, menggambarkan karakteristik suatu konstruk berdasarkan variabel yang diamati (Irwan & Adam, 2015). Pengujian terhadap outer model bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestasinya. Dalam pengujian ini, terdapat beberapa aspek yang diperiksa, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliabilitas*.

#### **4.2.2 Construct Reability dan Validity**

Validitas dan reliabilitas konstruk mengacu pada proses evaluasi untuk menilai sejauh mana suatu konstruk dapat diandalkan. Kualitas skor konstruk harus memenuhi standar yang tinggi agar hasil pengukuran akurat. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu instrumen, seperti kuesioner, dapat dikatakan valid dalam mengukur variabel penelitian (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Sebuah indikator dianggap valid jika nilai outer loading-nya pada dimensi variabel lebih dari 0,6, yang menunjukkan bahwa pengukuran tersebut telah memenuhi kriteria validitas.



Gambar 4. 1 Validitas Outer Loading

**Tabel 4. 11 Hasil Outer Loading**

	Kinerja UMKM	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengalaman	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
X1-1			0.742	
X1-2			0.772	
X1-3			0.812	
X1-4			0.824	
X1-5			0.778	
X1-6			0.803	
X2-1				0.76
X2-2				0.845
X2-3				0.837
X2-4				0.801
X2-5				0.801
X2-6				0.791
X2-7				0.867
X2-8				0.782
X3-1		0.856		
X3-2		0.891		
X3-3		0.772		
X3-4		0.743		
X3-5		0.753		
X3-6		0.778		
X3-7		0.78		
X3-8		0.793		
Y1	0.784			
Y2	0.797			
Y3	0.747			
Y4	0.746			
Y5	0.737			
Y6	0.753			
Y7	0.802			
Y8	0.762			

**Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian outer loading di atas, di temukan bahwa setelah menguji item penelitian pada 87 responden. Pada variabel bebas Pengalaman memiliki nilai diatas 0,7 yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid. Pada variabel bebas Penggunaan Informasi Akuntansi

Manajemen memiliki nilai diatas 0,7 yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid. Pada variabel bebas Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai diatas 0,7 yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid. Pada variabel terikat Kinerja UMKM memiliki nilai diatas 0,7 yang artinya setiap indikator dapat dinyatakan valid.

Untuk mengevaluasi *composite reliability* digunakan suatu item pernyataan dianggap realibel jika composite reability memiliki nilai sebaiknya minimal mencapai 0,7 dan jika nilainya melebihi 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Berikut *composite reliability* dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 12 Composite Reliability**

Variabel Penelitian	Composite Reliability
Y Kinerja UMKM	0.905
X1 Pengalaman	0,891
X2 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0,936
X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,925

**Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai dari composite reliability berada pada angka diatas 0,8 yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki reabilitas dan tingkat keandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

*Construk reliability and validiy* juga dapat dilihat melalui metode lain dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha*. Indikator dinyatakan memenuhi *Construk reliability and validiy* apabila nilai dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (Juliandi, 2018). Berikut nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha
Y Kinerja UMKM	0,9
X1 Pengalaman	0,88
X2 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0,926
X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,918

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Yang artinya semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai validitas yang tinggi.

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan seberapa besar varians yang dapat dijelaskan oleh indikator-indikator dalam suatu konstruk dibandingkan dengan varians yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Sebagai standar, jika nilai AVE lebih dari 0,5, maka konstruk tersebut dianggap memiliki convergent validity yang baik. Dengan kata lain, variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikator-indikator yang mengukurnya.

**Tabel 4. 14 Hasil Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel Penelitian	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Y Kinerja UMKM	0.587
X1 Pengalaman	0,623
X2 Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0,658
X3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,636

Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk Kinerja UMKM sebesar 0.587; Pengalaman sebesar 0.623; Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0.658; Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0.636. Keempat variabel memiliki AVE yang memiliki nilai diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat

menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikatornya.

#### 4.2.1.1 Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* pada model pengukuran reflektif dilakukan dengan menilai cross loading serta membandingkan nilai AVE dengan kuadrat korelasi antar konstruk. Cross loading diukur dengan membandingkan korelasi antara indikator dengan konstruk yang diukurnya serta dengan konstruk dari blok lain. Jika sebuah konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik, maka indikatornya akan lebih kuat dalam menjelaskan variabel yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lain. Berikut ini adalah nilai *discriminant validity* untuk setiap indikator.

**Tabel 4. 15 Discriminant Validity**

	Kinerja UMKM	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengalaman	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen
X1-1	0.292	0.227	0.742	0.108
X1-2	0.352	0.277	0.772	0.2
X1-3	0.459	0.378	0.812	0.36
X1-4	0.477	0.4	0.824	0.305
X1-5	0.39	0.504	0.778	0.361
X1-6	0.387	0.356	0.803	0.281
X2-1	0.481	0.507	0.251	0.76
X2-2	0.543	0.616	0.381	0.845
X2-3	0.4	0.655	0.372	0.837
X2-4	0.544	0.508	0.217	0.801
X2-5	0.473	0.543	0.335	0.801
X2-6	0.376	0.593	0.277	0.791
X2-7	0.641	0.73	0.258	0.867
X2-8	0.45	0.726	0.233	0.782
X3-1	0.53	0.856	0.392	0.605
X3-2	0.535	0.891	0.349	0.671
X3-3	0.398	0.772	0.269	0.611
X3-4	0.315	0.743	0.268	0.467
X3-5	0.432	0.753	0.373	0.663
X3-6	0.524	0.778	0.451	0.702
X3-7	0.489	0.78	0.411	0.522

X3-8	0.509	0.793	0.383	0.531
Y1	0.784	0.558	0.502	0.491
Y2	0.797	0.399	0.321	0.537
Y3	0.747	0.455	0.299	0.43
Y4	0.746	0.382	0.349	0.499
Y5	0.737	0.402	0.295	0.339
Y6	0.753	0.409	0.464	0.429
Y7	0.802	0.536	0.491	0.534
Y8	0.762	0.481	0.333	0.481

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap indikator memiliki nilai di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator telah memenuhi kriteria *discriminant validity* yang baik dalam membentuk variabel yang diukurnya.

#### 4.2.3 Analisis Model Struktural/Struktural Model Analysis (Inner Model)

Inner model adalah istilah yang maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Secara umum, istilah ini merujuk pada model, kerangka kerja, atau konsep yang berada dalam suatu sistem atau struktur yang lebih besar. Analisis inner model biasanya mencakup pemeriksaan komponen, fungsi, serta hubungan antarvariabel dalam konteks yang lebih luas. Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dibangun memiliki ketahanan dan akurasi yang baik. Penilaian ini dilakukan dengan melihat nilai R-Square serta tingkat signifikansi.

#### 4.2.4 Uji R-Square

Pengujian R-square digunakan untuk mengukur proposi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Besarnya nilai R-square dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 16 Uji R-Square**

Variabel	R-Square
Kinerja UMKM	0.488

Nilai R-Square pada variabel laten endogen dapat digunakan untuk menilai kekuatan model. Jika nilainya sebesar 0,75, maka model tersebut dikategorikan sebagai kuat atau substansial. Nilai 0,50 menunjukkan bahwa model berada pada kategori sedang atau moderat, sedangkan nilai 0,25 mengindikasikan bahwa model tergolong lemah (Juliandi, 2018). Berdasarkan nilai R-Square diatas jika nilai R-Square sebesar 0,488, maka nilai tersebut berada di kisaran 0,50. Model dengan nilai R-Square sekitar 0,50 dikategorikan sebagai sedang atau moderat. Namun, karena 0,488 sedikit di bawah 0,50, model tersebut mendekati kategori moderat tetapi masih cenderung lemah.

#### 4.2.5 Uji F-Square

Uji F-square digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya nilai F-square dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 17 Uji F-Square**

Variabel	Pengalaman	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja UMKM
Pengalaman				0.131
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen				0.123
Pemanfaatan Teknologi Informasi				0.023

Berdasarkan tabel diatas jika nilai F-Square pada variabel X1 sebesar 0.131, X2 sebesar 0.123, maka nilainya berada di antara 0.02 (rendah) dan 0.15 (sedang). Karena belum mencapai 0.15, dampak variabel eksogen terhadap variabel endogen masih tergolong rendah hingga mendekati sedang, tetapi belum cukup kuat untuk dikategorikan sebagai dampak sedang. Dan pada variabel X3 sudah pasti dampak variabel eksogen terhadap endogen masih tergolong rendah.

#### 4.2.1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t-statistic dan p-value. Suatu variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai t-statistic lebih dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat ditemukan dalam tabel path coefficient yang tersedia pada menu *bootstrapping* di SmartPLS versi 4 berikut ini:

**Tabel 4. 18 Uji Hipotesis**

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
X3 < Y	0.175	0.174	0.175	1.004	0.316
X2 > Y	0.292	0.307	0.112	2.604	0.009
X1 > Y	0.381	0.386	0.182	2.091	0.037

Dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengalaman terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,381. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.091 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.037 < 0.05$  yang artinya  $H_1$  di terima.
2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,292. Pengaruh tersebut

mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.604 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.009 < 0.05$  yang artinya  $H_2$  di terima.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,175. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $1.004 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.316 > 0.05$  yang artinya  $H_3$  di tolak.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kinerja UMKM**

Pengalaman berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,381. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.091 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.037 < 0.05$ . Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Pengalaman dalam usaha merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja UMKM. Semakin lama sebuah usaha dijalankan, semakin kompleks tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Namun, seiring waktu, mereka juga akan lebih memahami cara mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat belajar dari pengalaman mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengembangkan usahanya.

Dari hasil nilai *cross loading* tertinggi sebesar 0.824 terdapat pada item pernyataan keterampilan yang miliki mendukung keberhasilan operasional usaha saya, dan hasil nilai *cross loading* terendah sebesar 0,742 terdapat pada item pernyataan saya telah menjalankan usaha ini selama waktu yang cukup lama untuk memenuhi dinamika pasar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Hal ini didukung oleh pernyataan responden, di mana 61% setuju bahwa lamanya menjalankan usaha membantu mereka dalam menyusun strategi bisnis. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Staw, yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha, terutama jika usaha tersebut berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Selain itu, pengalaman dalam mengelola bisnis menjadi semakin diperlukan seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional usaha.

#### **4.3.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM**

Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,292. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.604 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.009 < 0.05$ . Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

Dari hasil nilai *cross loading* tertinggi sebesar 0.867 terdapat pada item pernyataan saya selalu melakukan pencatatan penggajian/upah ke karyawan, dan hasil nilai *cross loading* terendah sebesar 0,76 terdapat pada item pernyataan saya selalu membuat laporan keuangan secara rutin. Hal ini memperlihatkan bahwa pentingnya melakukan pencatatan pengeluaran dalam menjalankan usaha agar mendorong berhasilnya usaha yang dilakukan oleh UMKM di Kecamatan

Lubuk Pakam.

Pemanfaatan informasi akuntansi secara efektif memungkinkan pemilik UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan terinformasi dalam mengelola keuangan serta operasional bisnis. Informasi akuntansi menyediakan data yang dibutuhkan untuk memantau kinerja keuangan, mengenali tren, dan mengevaluasi pencapaian bisnis. Oleh karena itu, UMKM yang mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap arah dan kondisi bisnis mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi, pertumbuhan, serta profitabilitas (Mahfuz & Hanum, 2023).

Selain itu, dampak positif dari penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam turut mendorong peningkatan praktik akuntansi di tingkat lokal. Kesadaran akan manfaat informasi akuntansi dapat membuat UMKM lebih termotivasi untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam operasional bisnis mereka. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih mendukung pertumbuhan UMKM secara keseluruhan, dengan mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak terkait, seperti karyawan, pemasok, dan calon investor.

Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan praktik bisnis yang berkelanjutan serta pembangunan ekonomi yang lebih inklusif di tingkat lokal. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sagita dkk. (2021), Luther (2016), dan Yuliyanti et al. (2020), yang membuktikan

bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM**

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,175. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $1.004 > 1,96$  dan memiliki p-value sebesar  $0.316 > 0.05$ . Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

Dari hasil nilai *cross loading* tertinggi sebesar 0.891 terdapat pada item pernyataan komputer yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan usaha sehari-hari, dan hasil nilai *cross loading* terendah sebesar 0,743 terdapat pada item pernyataan komputer membantu saya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi informasi semakin berkembang dan mudah diakses, penggunaannya oleh pelaku UMKM di wilayah ini belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kinerja usaha. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM, yang membuat mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam operasional bisnis. Selain itu, banyak UMKM yang masih

menjalankan usahanya dengan metode konvensional dan belum sepenuhnya beralih ke sistem berbasis teknologi, sehingga pemanfaatan teknologi belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis mereka.

Selain itu, hasil ini juga dapat dikaitkan dengan keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun infrastruktur, yang menghambat UMKM dalam mengadopsi teknologi informasi secara optimal. Banyak pelaku usaha yang masih menganggap investasi dalam teknologi sebagai beban tambahan daripada sebagai peluang untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Teknologi yang digunakan pun sering kali terbatas hanya untuk komunikasi melalui media sosial atau pencatatan transaksi sederhana, tanpa adanya pemanfaatan lebih lanjut untuk analisis bisnis, manajemen keuangan, atau strategi pemasaran berbasis data. Akibatnya, meskipun teknologi informasi tersedia, penggunaannya masih belum maksimal dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas serta keberlanjutan usaha.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi di kalangan UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Pemerintah daerah, institusi pendidikan, serta lembaga pendukung usaha dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan agar pelaku UMKM dapat lebih memahami manfaat teknologi serta cara menggunakannya secara efektif dalam bisnis mereka. Selain itu, perlu adanya dukungan dalam bentuk kemudahan akses terhadap perangkat teknologi dan sistem digital yang lebih ramah bagi UMKM, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaannya tanpa terkendala faktor biaya atau kompleksitas sistem. Dengan adanya upaya yang lebih terarah, diharapkan pemanfaatan

teknologi informasi di kalangan UMKM dapat meningkat dan pada akhirnya memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja bisnis mereka di masa mendatang

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,381. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 2.091 > 1,96 dan memiliki p-value sebesar 0.037 < 0.05. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,292. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 2.604 > 1,96 dan memiliki p-value sebesar 0.009 < 0.05. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam, hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur sebesar 0,175. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 1.004 > 1,96 dan memiliki p-value sebesar 0.316 > 0.05. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan

Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.

## **5.2 Saran**

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya para pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam mampu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Dan pentingnya memahami dinamika pasar agar usaha yang dijalankan memperoleh hasil yang baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, serta dapat untuk menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara.
3. Untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam agar semakin baik diperlukan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang baik. UMKM dapat bekerja sama dengan konsultan teknologi atau freelancer untuk membantu dalam hal teknis, seperti membangun situs web atau platform *e-commerce*.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini mungkin hanya melibatkan UMKM dari Kecamatan Lubuk Pakam saja, sehingga generalisasi temuan untuk UMKM di daerah lain mungkin terbatas.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini mungkin berasal dari waktu tertentu, sehingga tidak mencerminkan kondisi terkini dari UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Waktu pada saat pengembalian kuesioner terbilang cukup lama dan ada beberapa kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti

sehingga mengakibatkan pengolahan data sedikit terhambat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145-157
- Anggaraini, R., Syukrina, V., & Janrosl, E. (n.d.). *USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA BATAM*
- Arya dkk. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBANK*. Desember 2016. Vol. 7 No. 2
- Astutit, R., Tanjung, H., Alpi, M. F., Tanjung, I. S., & Triatma, M. F. (2023). Mengembangkan UMKM Sebagai Pergerakan Berbasisekonomi Di Desa Tanjung Mulia
- Aufar, A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). Skripsi, Universitas Widyatam
- Ayu Imbayani, I Gusti, I Dewa Made Endiana. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 6, Nol (2016).
- Azhar, F. (2023). *Medan Skripsi Oleh : Fahri Azhar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Medan Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Oleh :*
- Bun-Medan.Com*. (N.D.). <https://Www.Deliserdangmall.Com/Majalah/Bantu-Pelaku-%0aumkmdi-Tengah-Pandemi-Dinas-Koperasi-Dan-Ukm-Deli-Serdang-G>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada Umkm Di Kota Binjai*. 6(2), 1509–1518.
- Endiana, I Dewa Made dan I Made Sudiartana. 2016. Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://Doi.Org/10.36778/Jesya.V6i1.1007>
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2023). Panduan Penulisan Skripsi. Jurusan Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak.

- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). *Perkembangan Umkm Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi*. 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1427>
- Fahmi, M., Januri, Harahap, R. U., Sanjaya, S., & Fadly, B. (2021). Penerapan Akuntansi untuk Peningkatan Kinerja pada Usaha Mikro Jasa Bengkel Vespa pada UD ABC
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris (Ed.2)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H, & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 308
- Harahap, Y. R., & Ainsyah, N. (2017). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Ukm Sentra Bank Sumut. *Owner*, 1(1), 660–679.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). 2017-09 JAKPI Syafridahani & Zahrah. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 2).
- Hanum, Z.(2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu pekan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>
- Hendrisna Hana. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS* (Universita)
- Lestanti. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Pengguna Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada 65 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal)*. 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i4.1626>
- Merlina, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris*

*Pada Umkm Di Kota Demak).*

- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - Aliansi*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/Aliansi.V6i1.188>
- Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, N., & Yunita, N. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 2(4), 511. <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i4.11225>
- Prastika, N.E., & Purnomo, D. E. (n.d). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V3i3.818>
- Rahmawati, D., & Aroningtias, Y. (2024). Analisis Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm. *Business, Entrepreneurship, And Management Journal*, 3(1), 1–9.
- Safitri, A. T. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Pengrajin Cor Kuningan Di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto (Doctoral Dissertation, Stie Pgri Dewantara Jomban).*
- Sarastyarini, N. M. & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh *E-commerce* dan Efektifitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1880. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p09>
- Satu Data Wirausaha Deli Serdang. (N.D.). <https://wirausaha.deliserdangkab.go.id/>
- Saut Djosua Henrianto Sitorus. (n.d). *PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANG DI WILAYAH KELURAHAN HELVETIA TENGAH MEDAN.*
- Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan*

*Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 425–438.  
<https://doi.org/10.36085/Jakta.V2i2.2002>

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, N., Yusriwati, Y., & Hapsari, S. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140.  
<https://doi.org/10.32520/Jak.V11i2.2266>
- Wahid, M. N. A., & Baridwan, D. Z. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM Batik di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0. Accounting Departement, Faculty of Economics and Business, Brawijaya Univeristy, 8(2), 78-86
- Wirjono, E. R., & Raharjono, D. A. B. (2012). Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 205–216.
- Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *E-Jra*, 09(04), 76-90

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 :Pernyataan Kuesioner

### 1. Pengalaman

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya telah menjalankan usaha ini selama waktu yang cukup lama untuk memahami dinamika pasar.					
2.	Pengalaman saya selama menjalankan usaha membantu saya menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik					
3.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang industri tempat usaha saya bergerak					
4.	Keterampilan yang saya miliki mendukung keberhasilan operasional usaha saya					
5.	Saya memiliki pengalaman dalam mengelola sumber daya usaha dengan efektif					
6.	Saya mampu membuat keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan usaha.					

### 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan jumlah produksi setiap hari					
2.	Saya selalu melakukan pencatatan jumlah pembelian bahan baku					
3.	Saya selalu melakukan pencatatan jumlah pemakaian bahan baku					
4.	Saya selalu melakukan pencatatan penggajian/upah ke karyawan					
5.	Saya selalu melakukan pencatatan jumlah penjualan tiap harinya					
6.	Saya selalu melakukan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					
7.	Saya selalu membuat laporan keuangan secara rutin					
8.	Informasi akuntansi digunakan untuk mengambil keputusan					

## 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki perangkat elektronik untuk mendukung operasional usaha saya seperti (Hp, Tablet, Komputer, Laptop dll)					
2.	Perangkat elektronik yang saya miliki telah memenuhi kebutuhan usaha sehari hari					
3.	Saya menggunakan perangkat elektronik untuk mengelola data dan informasi terkait usaha					
4.	Perangkat elektronik membantu saya meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha					
5.	Saya memahami cara menggunakan internet untuk mencari informasi yang relevan dengan usaha saya					
6.	Saya memiliki pengetahuan tentang platform online yang dapat mendukung pengembangan usaha.					
7.	Saya memanfaatkan internet untuk pemasaran produk atau layanan usaha saya					
8.	Internet membantu saya dalam meningkatkan penjualan usaha saya.					

## 4. Kinerja UMKM

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan yang signifikan dalam satu tahun terakhir.					
2.	Saya merasa target pendapatan yang telah ditetapkan tercapai sesuai dengan harapan.					
3.	Saya dapat mengelola biaya operasional secara efektif tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.					
4.	Proses operasional usaha berjalan lancar dan mendukung peningkatan produktivitas.					
5.	Pelanggan saya menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk					

	atau layanan yang saya tawarkan.					
6.	Saya menerima umpan balik positif secara konsisten dari pelanggan.					
7.	Saya merasa inovasi yang diterapkan dalam usaha meningkatkan daya saing bisnis.					
8.	Produk atau layanan baru yang saya hasilkan mendapat respon positif dari pasar.					

## Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden

X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	TOTAL
5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	3	2	2	20
5	4	4	5	3	4	25
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	5	4	27
4	5	3	5	5	4	26
5	4	4	3	4	4	24
4	5	3	2	5	3	22
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	1	4	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	1	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	5	5	26
5	5	4	4	4	1	23
4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	5	4	4	26

5	5	4	5	4	4	27
5	5	4	4	4	2	24
5	4	1	5	5	4	24
5	5	1	1	1	4	17
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	5	28
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	4	5	4	28
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
1	1	2	1	2	2	9
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	5	4	4	27
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	4	5	5	27
5	4	4	5	5	5	28
1	1	1	1	1	1	6
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	4	4	28
1	2	3	3	3	1	13

X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	TOTAL
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	4	5	4	4	5	3	34
4	3	3	3	2	2	3	5	25
5	4	3	3	4	3	4	4	30
5	4	5	4	4	4	5	4	35
3	5	4	4	4	5	4	5	34
3	3	5	5	5	2	3	4	30
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	3	4	5	5	5	5	4	36
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	5	4	4	5	4	5	35
2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	1	4	4	4	4	4	5	30
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	4	2	1	4	5	28
4	4	4	4	1	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	1	4	5	1	2	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	3	2	1	4	2	4	18
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	1	4	4	4	29
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	4	5	4	36
5	4	4	4	4	4	2	4	31



4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	4	5	4	4	4	3	4	32
3	3	4	4	3	2	2	3	24
4	4	4	4	3	3	3	3	28
5	5	4	5	4	4	5	5	37
3	5	5	4	4	5	4	4	34
3	5	4	3	5	3	2	5	30
5	4	4	5	4	4	3	4	33
4	3	5	3	5	5	3	4	32
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	4	5	36
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	4	5	4	5	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	4	5	1	1	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	1	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	5	5	4	5	37
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	4	4	2	2	2	5	27
2	3	4	4	2	2	2	3	22



3	2	2	3	1	1	4	2	18
4	5	5	4	5	4	5	4	36
2	3	3	3	2	1	4	4	22
4	4	4	4	4	4	5	3	32
3	5	3	4	3	4	4	4	30
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	4	3	4	4	3	5	4	32
5	5	5	4	4	4	3	3	33
4	2	4	4	5	3	4	4	30
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	4	4	4	1	1	4	3	25
4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	1	4	5	30
2	1	1	4	4	2	4	5	23
5	5	4	4	2	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	2	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	5	1	1	2	1	1	14
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	4	4	4	4	4	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	1	4	1	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	3	38
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	4	5	5	5	4	36
4	4	3	1	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	1	4	1	4	4	26
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	4	4	36
1	4	5	5	4	5	1	1	26
4	1	1	1	4	1	1	1	14

4	4	5	4	4	1	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	4	4	5	5	38
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	4	5	4	4	5	5	36
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	3	4	4	1	27
1	1	4	4	4	4	1	1	20
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	3	2	2	3	2	1	1	15
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	3	4	4	3	30
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	5	4	4	5	34
4	4	2	1	2	2	4	3	22
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	5	4	4	4	3	4	3	31
4	3	4	4	4	5	4	3	31
4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	4	2	5	3	4	4	3	28
3	4	3	4	3	3	4	3	27

### Lampiran 3: Data SmartPLS 2025

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan					
	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	
Kinerja UMKM	0.900	0.905	0.919	0.587	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.918	0.925	0.933	0.636	
Pengalaman	0.880	0.891	0.908	0.623	
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0.926	0.936	0.939	0.658	

Koefisien jalur - Rata-rata, STDEV, Nilai-T, Nilai-p					
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ( O /STDEV)	Nilai P (P values)
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja UMKM	0.175	0.174	0.175	1.004	0.318
Pengalaman -> Kinerja UMKM	0.282	0.307	0.112	2.804	0.009
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen -> Kinerja UMKM	0.381	0.388	0.182	2.091	0.037

f-square - Matriks				
	Kinerja UMKM	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengalaman	Penggunaan Informasi Akuntansi
Kinerja UMKM				
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.023			
Pengalaman	0.131			
Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	0.123			

R-square - Ringkasan		
	R-square	Adjusted R-square
Kinerja UMKM	0.488	0.470